

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai negara yang di karuniai dengan kekayaan dan keragaman alam yang sangat melimpah ruah. Indonesia adalah negara kepulauan yang mempunyai potensi yang besar hamper disegala sektor, salah satunya adalah objek wisata bertempat di daerah (Agus Rachmat, 2013). Objek wisata yang berada di daerah merupakan industri yang cukup menguntungkan untuk warga di sekitar objek wisata tersebut maka dari itu harus mendapat perhatian lebih untuk setiap perkembangannya.

Perkembangan industri wisata memiliki pengaruh dalam pengembangan terhadap wilayah pada lingkungan sekitar obyek wisata. Dikarenakan dapat menjadi sebuah sektor utama yaitu sektor yang menjadi unggulan dalam proses peningkatan perekonomian di sekitar daerah tersebut. Dengan adanya industri wisata, lingkungan sekitar tidak akan menjadi daerah yang terbelang tertinggal, dengan adaya potensi wisata yang dimiliki, semestinya dapat dijadikan motivasi atau acuan semangat untuk mengembangkan dan meningkatkan pendapatan masyarakat yang ikut andil dari adanya objek wisata ini di daerah tersebut.

Indonesia memiliki banyak provinsi terdiri dari sekian banyak pulau-pulau yang berjajar indah dengan memiliki potensi wisata yang beraneka ragam pula pada setiap wilayahnya, yang menjadi daya tarik tersendi oleh para pengunjung baik di dalam kota atau di luar kota untuk mengunjungi tempat-tempat wisata yang ada. Salah satunya berada di provinsi Jawa Timur adalah salah satu

provinsi dengan tingkat potensi wisata yang menawarkan begitu banyak obyek wisata yang menarik untuk dikunjungi (Surgawi, 2016).

Salah satu kota yang ada di Jawa Timur yang memiliki keanekaragaman daya tarik wisata yaitu Kota Ponorogo. Kota Ponorogo atau sering disebut Kota Reog karena disinilah seni yang bernama Reog Ponorogo berasal. (Anggraini Ramadhani, 2021) Di Ponorogo lebih tepatnya di bagian timur ada salah satu tempat wisata yang menarik untuk dikunjungi yaitu tepatnya di Desa Plunturan, kec. Pulung, kab. Ponorogo yang bernama Brilliant Water Park yaitu objek wisata berupa kolam renang yang menyajikan pemandangan desa yang cukup asri dan sejuk. Di Brilliant Water Park juga menyajikan kolam renang dewasa dan anak-anak, ruang tunggu, mini zoo, kafetaria, toilet, panggung hiburan dan aula serba guna yang dapat disewa untuk digunakan sebagai tempat acara seperti pernikahan, reuni, ulang tahun, arisan dan lain sebagainya.

Dengan adanya potensi objek wisata di daerah ini peneliti tertarik memilih objek wisata Brilliant Water Park untuk penelitian terhadap keputusan wisatawan untuk berkunjung kembali ke objek wisata. Hal tersebut diduga karena objek wisata Brilliant Water Park menjadi salah satu wisata tujuan untuk dikunjungi wisatawan dari berbagai daerah yang mana daerah tersebut juga memiliki objek wisata, bahkan banyak wisatawan yang berasal dari kota lebih memilih berkunjung di objek wisata Brilliant Water Park yang dapat dikatakan bertempat di desa yang jauh dari perkotaan dan sering kali pula melakukan kunjungan tidak hanya 1 kali pada lain kesempatan. Mengapa hal tersebut dapat terjadi, tentunya akan banyak yang mempengaruhi wisatawan dapat melakukan berkunjung kembali pada suatu objek wisata apakah daya tarik wisatanya,

kualitas layanan yang diberikan untuk pengunjung maupun medan yang harus di lewati mengingat objek wisata ini terletak diperdesaan dan layak tidak nya akses yang harus ditempuh wisatawan yang ingin berkunjung ke objek wisata ini.

Fenomena diatas menjadi alasan peneliti memilih wisatawan objek wisata Brilliant Water Park sebagai objek penelitian. Selain fenomena gap terhadap objek tersebut, riset gap juga menjadi dasar penelitian ini dimana telah di lakukan penelitian dari Titiek Arafiani (2020) yang mengemukakan daya tarik wisata berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap keputusan berkunjung kembali ke objek wisata, namun hasil yang berbeda didapat dari penelitian yang dilakukan oleh Darma agung (2021) kurang berpengaruh signifikan terhadap wisatawan yang hanya sekedar ingin tau. Penelitian tentang kualitas layanan telah dilakukan oleh Tina Rahmadayanti (2020) yang menyatakan bahwa kualitas layanan yang baik secara simpultan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan berkunjung kembali ke objek wisata, namun menurut penelitian yang di lakukan Debby Cynthia (2022) menyatakan kualitas layanan negatif atau tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung kembali.

Hasil penelitian tentang kemudahan akses yang dilakukan oleh Anggia Ayu (2023) menyatakan bahwa kemudahan akses berpengaruh signifikan dan positif terhadap Keputusan berkunjung kembali ke objek wisata, namun penelitian yang dilakukan oleh Sariana (2022) menyatakan kemudahan akses tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung Kembali ke objek wisata.

Penelitian ini akan mengerucut pada jumlah wisatawan yang berkunjung dan melakukan kunjungan kembali pada objek wisata Brilliant Water Park (Surgawi, 2016) dengan adanya uraian riset gap yang telah dipaparkan peneliti tersebut maka peneliti memerlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah faktor yang ada dapat memberikan nilai signifikan terhadap jumlah pengunjung pada objek wisata tersebut dan yang paling utama ialah menjadi dasar diberlakukannya penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Daya Tarik Wisata, Kualitas Layanan dan Kemudahan Akses Terhadap Keputusan Berkunjung Kembali ke Objek Wisata Brilliant Water Park”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan isi latar belakang diatas dan agar peneliti memiliki tujuan yang jelas dan terarah, maka diperlukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah daya tarik wisata berpengaruh terhadap keputusan berkunjung kembali ke objek wisata Brilliant Water Park?
2. Apakah kualitas layanan yang ada di objek wisata berpengaruh terhadap keputusan berkunjung kembali ke objek wisata Brilliant Water Park?
3. Bagaimana akses menuju objek wisata tersebut dan apakah kemudahan akses berpengaruh terhadap keputusan berkunjung kembali ke objek wisata Brilliant Water Park?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisa:

- a. Untuk mengetahui seberapa pengaruh daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung kembali ke objek wisata Brilliant Water Park.
- b. Untuk mengetahui seberapa berpengaruh variabel kualitas layanan yang di berikan objek wisata terhadap keputusan berkunjung kembali ke objek wisata Brilliant Water Park.
- c. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemudahan akses menuju objek wisata terhadap keputusan berkunjung kembali ke objek wisata Brilliant Water Park.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

a. Bagi objek wisata

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa gambaran dan informasi bagi pelaku industri wisata khususnya objek wisata Brilliant Water Park untuk lebih mengembangkan potensi wisatanya dan dapat memperbaiki strategi pemasarannya guna meningkatkan jumlah wisatawan di setiap tahunnya.

a. Bagi peneliti

Manfaat dari pada penelitian ini peneliti adalah untuk lebih mengetahui seberapa pentingnya pengetahuan dibidang pemasaran yang dapat menjadi acuan mengembangkan bisnis dengan lebih baik. Serta untuk mengetahui pentingnya daya tarik, kualitas layanan dan kemudahan akses dapat mempengaruhi keputusan berkunjung kembali

ke objek wisata dan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan peneliti.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang akan datang dan melakukan penelitian sejenis ini selanjutnya, peneliti berharap penelitian ini bisa menjadi acuan dan bahan referensi dalam memberikan pengembangan teori mengenai faktor daya tarik, kualitas layanan dan kemudahan akses dapat mempengaruhi keputusan berkunjung kembali ke objek wisata.

